

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.¹ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melaksanakan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, peranan metodologi penelitian dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian dilaksanakan.²

Dari segi metodologik, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang. Untuk mencapai tujuan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh.³

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi kualitatif tentang pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang..

B. Data dan Sumber data

Dalam penentuan sumber data ini terdapat dua buah data antara lain:

1. Data Primer yaitu data yang sangat penting dalam penelitian yang meliputi peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.
2. Data Sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer.

¹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 6.

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. .

Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Dan dalam dunia penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Metode *interview* atau wawancara yaitu alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang.

158 ⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165

3. Studi Dokumen

Metode untuk mencapai data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan histories, misi dan visi, kondisi guru dan siswa, struktur organisasi, dan data lainnya yang berhubungan dengan Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Menurut Patton, dalam buku metodologi penelitian kualitatif analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁷ Data yang terkumpul seperti catatan lapangan, gambar, dokumen dan sebagaimana diorganisasikan, dikelola dan setelah menemukan tema, kemudian diangkat menjadi substantive.

Analisis data dilakukan secara induktif, yakni berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat satu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁸ Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁹

⁶Suharsimi Arikuneto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 12 (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 206.

⁷Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 25.

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001). Cet. 32, him. 42.

⁹Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 64.